

**PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENGATASI KESULITAN
MEMBACA SISWA DISELEKSIA**

Ike Komariah¹, Dadang Kurnia², Nurlinda Safitri³

^{1,2,3}PGSD Universitas Pakuan Bogor Indonesia

ikekomariah38@gmail.com¹

ABSTRACT

The use of flashcard media in overcoming dyslexic students' reading difficulties This research is a qualitative research with a case study approach. Data collection and recording procedures were carried out through observation, interviews and documentation. The data collection technique was carried out by means of data reduction, data presentation and verification (drawing conclusions). The results of the study show that: (1) The use of flashcard media during tutoring can be used to overcome difficulties in learning to read dyslexic students. The development experienced by the subject is that the subject has begun to be able to recognize and pronounce letters, both capital and small letters. The subject also begins to understand how to distinguish the shapes/sounds of letters that are similar such as the letters "B" and "D", "M" and "W" "N" and "U" "P" and "Q" (1) Factors that influence the fact of reading dyslexia in students, namely when the subject was one week old, the subject experienced a fever that was high enough so that he had to be hospitalized for one month, it was an internal factor of the subject. While the external factors are the lack of attention from parents or the feeling of being negligent in studying the subject when at home because they often play cellphones for quite a long time. So it can be concluded that flashcard media can be used to overcome students' learning difficulties in reading with dyslexia and the factors that cause students' reading difficulties in each consist of internal factors and external factors.

Keywords: Flashcard, Reading Students with Dislection

ABSTRAK

Penggunaan media flashcard dalam mengatasi kesulitan membaca siswa disleksia Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.dengan pendekatan studi kasus. Prosedur pengumpulan dan perekaman data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap reduksi data, penyajian data dan verivikasi (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengguna media flahcard yang dilakukan saat bimbingan belajar dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca siswa disleksia. Perkembangan yang dialami oleh subjek yaitu subjek sudah mulai bisa mengenal dan melafalkan huruf, baik itu huruf kapital maupun kecil. Subjek juga mulai mengerti cara membedakan bentuk /bunyi huruf yang mirip seperti huruf "B" dan "D", "M" dan "W" "N" dan "U" "P" dan "Q" (1) Faktor penyebab yang mempengaruhi kenyataan membaca disleksia siswa yaitu saat subyek berusia satu minggu subjek mengalami panas yang cukup tinggi sehingga harus dirawat di rumah sakit selama satu bulan itu merupakan faktor internal dari subjek. Sedangkan faktor eksternal berupa kurang perhatiannya dari orang tua atau rasa lalai mempelajari subjek ketika di rumah karena sering bermain handphone yang

cukup lama. Maka dapat disimpulkan bahwa media flashcard dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa membaca disleksia dan faktor penyebab kesulitan membaca siswa pada setiap terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: Flashcard, Membaca Siswa Disleksia

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu sarana yang dijadikan untuk mengembangkan potensi diri seseorang agar tumbuh menjadi manusia yang berwawasan, berkarakter dan terampil. Sekolah merupakan faktor penting dalam perkembangan anak maka dari itu siswa yang mengalami kesulitan baik dalam pertumbuhan ataupun perkembangan anak dalam pendidikan harus tepat sesuai dengan yang dibutuhkan siswa.

Di sekolah dasar kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting karena setiap proses pembelajaran siswa tidak pernah luput dari keterampilan membaca. Membaca merupakan kegiatan memahami makna suatu bacaan berupa huruf ataupun kata-kata kemampuan membaca sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Akan tetapi bila siswa tidak dapat memiliki kemampuan membaca dengan baik maka pencapaian tujuan tersebut akan menjadi kurang optimal. Namun proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tidak selamanya berjalan dengan lancar kemungkinan ada saja hambatan atau masalah yang dialami oleh

siswa terutama pada keadaan kesulitan belajar yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Salah satu kesulitan belajar membaca pada siswa dikenal dengan istilah disleksia. Disleksia merupakan suatu gangguan proses belajar spesifik seperti kesulitan pembelajaran maupun memahami bentuk huruf atau kata dalam bahasa tulisan. Disleksia yang dialami oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) seperti anak yang lahir prematur dengan berat lebih rendah dapat mengalami kesulitan belajar atau gangguan pemusatan perhatian. Selain itu faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) diantaranya seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.

Penggunaan media pembelajaran memegang peran penting dalam meningkatkan belajar siswa media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat beragam dan berfariatif mengatasi kesulitan belajar membaca yang dialami oleh siswa disleksia dapat menggunakan media pembelajaran flashcard pemanfaatan media flashcard akan membantu mempermudah dalam belajar siswa

untuk mengenal huruf kapital dan huruf kecil serta. Mengeja beberapa suku kata media pembelajaran ini disajikan dalam bentuk sekumpulan kartu bergambar kartu beragam yang dilengkapi oleh rangkaian huruf kapital dan huruf kecil serta suku kata yang merupakan keterangan dari gambar tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia.

kesulitan belajar membaca adalah istilah umum yang digunakan untuk kelompok gangguan yang heterogen merupakan gangguan yang berupa kesulitan nyata dalam menggunakan pendengaran, percakapan, membaca, menulis, dan gangguan perencanaan gerak, gangguan ini mencakup menulis, berbicara, dan pendengaran dengan benar. (Sukmanasa, 2021: 207) dalam (Setiawati, 2015: 96).

Adapun ciri-ciri kesulitan membaca yaitu 1) Membaca secara terbalik tulisan yang dibaca seperti "d" dan "b" atau "p" dan "q" 2) Menulis huruf secara terbalik 3) Sulit dalam mengikuti perintah yang diberikan secara lisan 4) Mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk huruf dan mengucapkan bunyi huruf 5) Kesulitan mempelajari susunan alfabet, 6) Tidak mampu membaca dan 7) sulit mengeja. adapun ciri-ciri kesulitan membaca yaitu 1) Membaca secara terbalik tulisan yang dibaca seperti "d" dan "b" atau "p" dan "q" 2) Menulis huruf secara terbalik 3) Sulit dalam mengikuti perintah yang diberikan secara lisan 4) Mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk huruf dan mengucapkan bunyi huruf 5)

Kesulitan mempelajari susunan alfabet, 6) Tidak mampu membaca dan 7) sulit mengeja.

Setiap siswa yang mengalami disleksia mempunyai ciri yang berbeda yang mudah kita ketahui yaitu seperti mempunyai tulisan yang kurang bagus dan sering membolak-balikan kata atau huruf tertentu. Siswa yang mengalami disleksia mempunyai beberapa faktor yang memicu terjadinya disleksia seperti faktor biologis, psikologis dan faktor pendidikan.

Beberapa metode yang sering guru pakai saat menghadapi anak disleksia yaitu dengan memberikan treatment berbentuk abjad atau metode suku kata.

Media pembelajaran merupakan alat pelantara pesan atau informasi dalam materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa. Salah satu media pembelajaran khususnya media gambar yaitu media *flascard*. Media *flashcard* dapat menarik dan menciptakan suasana belajar yang aktif kreatif dan menyenangkan. (Wahyuni, 2020) dan (Pradana & Gerhni, n.d.)

(Yulia Warda, 2022) dan (Wahid Maulana, 2017) adapun ciri-ciri dari media *flashcard* yakni: 1) Media inicoba kam berupa kartu bergambar efektif yang berwarna 2) Memiliki dua sisi depan dan belakang, 3) Sisi depannya berisi gambar dan tanda simbol 4) Sisi belakang berisi makna 5) keterangan objek yang tertera pada kartu, 6) Praktis 7) Menarik dan mudah di bawa-bawa.

Berdasarkan informasi yang saya peroleh dari guru kelas awal guru kelas mengetahui bahwa (AM) merupakan anak *disleksia* yaitu dari hasil surat pemeriksaan psikolog dan informasi dari orang tua (AM). Guru kelas maupun guru pendamping juga menyadari bahwa siswa tersebut mengalami gangguan *disleksia* karena, melihat perkembangan dalam membaca (AM) sedikit lambat atau sering mengalami kesulitan.

Adapun penelitian lainnya "Kesulitan Membaca Kata Anak Disleksia Usia 7-12 Tahun Di Sekolah SDN 1 Sangsit Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Bali" dikuatkan oleh Budiani 2018 Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Bahwa (1) terdapat kesulitan-kesulitan membaca kata dikelas satu seperti sulit membaca/memproses fonologi sehingga kurang mampu membaca (*decode*), mengeja kata (*encode*), berbicara (*syntax*). (2) Terdapat kendala-kendala penyebab *disleksia* yaitu faktor gen (*hereditas*) dan lingkungan (3) terdapat upaya upaya yang dilakukan guru untuk siswa *disleksia* seperti intervensi, toleransi, dispensasi, multisensori, alat bantu seperti buku-buku bergambar, dan dapat memperhatikan perkembangan sosial emosional anak agar siswa *disleksia* tidak mengalami demotivasi belajar dan kefrustasian yang bisa membawa kepada kesulitan-kesulitan lain.

Uraian di atas menjadikan peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis penggunaan media

flashcard dalam mengatasi kesulitan membaca siswa disleksia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Perwira. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya dengan melakukan observasi dan wawancara.

Subjek penelitian siswa kelas IV anak yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan kriteria peneliti, yaitu anak yang mengalami disleksia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi atau kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa disleksia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa peneliti memberikan bimbingan kepada subjek belajar membaca dengan menggunakan media *flashcard*. Sebelum membimbing subjek belajar membaca peneliti selalu memberikan motivasi terlebih dahulu agar subjek merasa bersemangat dalam belajar membaca, melalui media *flashcard* peneliti mengajarkan subjek membaca dengan cara menunjukkan

kartu huruf atau suku kata lalu subjek memperhatikan kartu kemudian subjek diminta mengulang sampai dua atau tiga kali secara berulang ulang. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan subjek mengingat bentuk huruf dan suku kata terlihat bahwa dengan cara yang dilakukan oleh peneliti subjek dapat memberikan hasil yang baik untuk subjek

Data hasil penelitian diperoleh saat penelitian melakukan wawancara dengan guru pendamping khusus subjek. Saat melakukan wawancara guru menjelaskan bahwa subjek benar mengalami kesulitan belajar membaca atau biasa disebut dengan disleksi. Guru mengetahui subjek berkesulitan membaca yaitu dan hasil surat pemeriksaan psikolog dan informasi orang tua subjek dan melihat perkembangan subjek yang lamban dalam membaca berbeda dengan teman teman yang lainnya yang sudah lancar. Reaksi guru ketika mengetahui bahwa ada siswa yang belum bisa membaca sangat kaget dan sedih kemudian guru memberikan subjek pembimbingan belajar membaca. Guru pendamping melakukan pemilihan membaca setiap hari setelah selesai jam pembelajaran saat guru melakukan bimbingan kepada subjek guru menggunakan media gambar sama yaitu media *flashcard* setelah menggunakan media *flashcard* banyak sekali perubahan yang terjadi pada AM yaitu sudah mulai bisa membedakan beberapa huruf yang merasa kesulitan atau sering tertukar namun setelah diberikan

bimbingan membaca dengan menggunakan media *flashcard* perkembangan ini sudah ada sedikit kemajuan karena subjek. sudah cukup mampu dalam mengetahui dan melafalkan huruf.

Berdasarkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan guru kelas bahwa, subjek memang mengalami kesulitan membaca yaitu sering tertukarnya beberapa huruf atau kelirunya dalam membedakan huruf adapun penanganan yang cukup tepat yaitu dengan cara memberikan media yang tepat. Pemberian media yang di lakukan pembimbing yaitu media *flashcard* media ini sangat berdampak kepada AM yang kesulitan membaca dan kadang tidak bisa membedakan huruf yang mirip seperti "B" dan "D", "M" dan "W", "N" dan "U". Maka dari itu media *flashcard* sudah sangat tepat karena ketika bimbingan belajar membaca yang dilakukan oleh peneliti terdapat kemajuan perkembangan subjek ini sudah cukup mampu mengenal dan melafalkan huruf.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan orang tua subjek yang sudah peneliti dapatkan bahwa orang tua subjek mengatakan subjek sering kesulitan dalam membaca yaitu sering tertukarnya beberapa huruf yang sama persis. Orang tua menyampaikan bahwa penyebab kesulitan membaca karena pada saat satu minggu setelah melahirkan AM mengalami panas yang cukup tinggi sehingga harus dilarikan ke rumah sakit dan dirawat di ruang ICU (intensive care unit) selama satu bulan. Hal itu sangat berdampak

kepada perkembangan AM yang sampai sekarang masih merasa kesulitan membaca sejak AM diberikan media oleh peneliti banyak sekali perkembangannya yaitu sudah bisa melafalkan huruf dari Alphabet A-Z jadi sangat terlihat perubahan dalam membaca saja setelah diberikan bimbingan belajar membaca.

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebagai berikut subjek merupakan anak yang diidentifikasi mengalami kesulitan membaca atau disebut disleksia. Subjek saat dibimbing dengan menggunakan media *flashcard* dengan menggunakan media ini dapat mengefektifitas dalam mengatasi kesulitan membaca. Subjek meskipun memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis akan tetapi subjek sangat bersemangat untuk sekolah dan belajar

Sumber data yang disajikan dalam bentuk temuan penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan terhadap pihak-pihak terkait atau mengetahui tentang kasus dalam skripsi ini, yaitu penggunaan media *flashcard* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa disleksia. Wawancara dilakukan pada Guru pendamping, Guru kelas, Teman siswa dan orang tua siswa. Selain menggunakan hasil wawancara temuan ini juga dilengkapi dengan hasil observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian.

D. Kesimpulan

Penggunaan media *flashcard* yang dilakukan saat bimbingan belajar membaca dapat digunakan

untuk mengatasi kesulitan belajar membaca siswa disleksia. Setelah dibimbing oleh peneliti dengan menggunakan media *flashcard* kini subjek sudah mulai bisa mengenal dan melafalkan huruf baik itu huruf kapital maupun huruf kecil. Selain itu subjek juga mulai mengerti cara membedakan bentuk atau bunyi huruf yang mirip seperti huruf "B" dan "D", "M" dan "W" "N" dan "U", "P & Q". Media *flash card* disajikan dalam bentuk sekumpulan kartu bergambar yang memiliki warna yang menarik dan dilengkapi oleh rangkaian huruf kapital dan huruf kecil serta suku kata yang merupakan keterangan dari gambar tersebut.

Faktor penyebab yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca subjek terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu Saat subjek berusia satu minggu setelah melahirkan subjek mengalami panas yang cukup tinggi sehingga harus dilarikan ke rumah sakit dan dirawat di ruang ICU (intensive care unit) selama satu bulan. Ini bisa menjadi pemicu faktor internal pada subjek. Sedangkan faktor eksternal yaitu orang tua kurang memperhatikan atau membimbing subjek dalam melatih kesulitan membaca subjek. tetapi subjek selalu berusaha untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.

Kajian penelitian tentang penggunaan media *flashcard* dalam mengatasi kesulitan membaca siswa disleksia ini semoga mampu membuka wawasan terhadap para

guru, orang tua dan peneliti selanjutnya.

<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>

DAFTAR PUSTAKA

Pradana, P. H., & Gerhni, F. (n.d.). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>

Wahid Maulana, M. R. (2017). Pengembangan Aplikasi Android Untuk Studi Bahasa Carakan Madura. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.26740/jieet.v1n1.p32-39>

Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9.

Sukmanasa Elly, Novita Linov. (2021) “Anak Berkebutuhan Khusus” Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan Bogor

Widyono Endang, Maria Julia. (2017) “Disleksia” PRENADAMEDIA GROUP Rawamangun Jakarta